

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofarma selama periode 2019 hingga 2023 dengan menggunakan empat rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2019-2023. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP100/MBU/2002. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* dan *cash ratio*, rasio solvabilitas yang menggunakan rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA), rasio profitabilitas yang meliputi *return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI), serta rasio aktivitas yang terdiri dari *collection periods* (CP), perputaran persediaan (PP), dan *total asset turn over* (TATO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas kurang sehat, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan berada pada kategori tidak sehat. Sebaliknya, rasio aktivitas berada dalam kategori sehat. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam perbaikan strategi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, SK Menteri BUMN Nomor: KEP100/MBU/2002

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Indofarma during the period 2019 to 2023 using four financial ratios, namely liquidity, solvency, profitability and activity ratios. This research method is carried out using a quantitative descriptive method with secondary data sources in the form of the company's annual financial statements for the period 2019-2023. Performance assessment is carried out based on the criteria set out in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number:KEP100/MBU/2002. The data analysis techniques applied include liquidity ratios consisting of current ratio and cash ratio, solvency ratios using the ratio of total equity to total assets (TMS to TA), profitability ratios including return on equity (ROE) and return on investment (ROI), and activity ratios consisting of collection periods (CP), inventory turnover (PP), and total asset turnover (TATO). The research results show that the liquidity ratio is less healthy, the solvency, and the profitability of the company are in the unhealthy category. Conversely, the activity ratio is in the healthy category. These findings are expected to be used as evaluation material in improving the company's financial strategy in the future.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP100 / MBU / 2002